

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Puskesmas Manonjaya merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Kecamatan Manonjaya. Puskesmas Manonjaya sebagai salah satu puskesmas dengan pelayanan persalinan (PONED) yang memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil normal, ibu hamil risiko tinggi, bayi baru lahir normal, dan bayi baru lahir risiko tinggi. Puskesmas Manonjaya memiliki 37 bidan dengan pembagian tugas 16 bidan desa, 5 bidan KIA, dan 16 bidan PONED. Kecamatan Manonjaya memiliki 77 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang berpusat ke Puskesmas Manonjaya dengan 361 orang kader.

Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil di Puskesmas Manonjaya meliputi kunjungan ke 1 (K1), kunjungan ke 4 (K4), dan persalinan oleh tenaga kesehatan. Intervensi gizi yang dilakukan oleh Puskesmas Manonjaya melalui posyandu yaitu pemberian suplementasi tablet Fe untuk mengatasi anemia gizi zat besi pada ibu hamil. Hasil kegiatan intervensi tersebut diperoleh data cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe pada trimester I sudah melampaui target yaitu sebesar 99,7% (target 90%). Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe minimal 90 tablet pada trimester III juga sudah melampaui target yaitu sebesar 92,1% (target 81%). Sebagian besar desa sudah mencapai target tetapi masih ada 3 desa yang cakupan pemberian tablet Fe masih dibawah target.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022 dengan jumlah responden penelitian sebanyak 86 orang ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada responden menggunakan kuesioner, sedangkan untuk melihat kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan melakukan pengambilan darah untuk mengukur nilai hemoglobin (Hb). Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden (usia, usia kehamilan, nilai Hb, pendidikan terakhir, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil) dengan kejadian anemia di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

a. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia ibu, usia kehamilan, dan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu, Usia Kehamilan, dan Pendidikan Terakhir pada Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Usia Ibu (Tahun)		
<20	3	3,5
20 - 35	75	87,2
>35	8	9,3
Usia Kehamilan		
Trimester 2	42	48,8

Trimester 3	44	51,2
Pendidikan Terakhir		
SD/MI	13	15,1
SMP	29	33,7
SMA/SMK	35	40,7
Perguruan Tinggi	9	10,5

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan usia ibu hamil paling banyak 20-35 tahun (87,2%). Usia kehamilan lebih banyak ditemukan pada usia kehamilan trimester 3 (51,2%). Pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak (40,7%) SMA/SMK.

b. Anemia Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dibagi menjadi 2 kategori yaitu anemia dan tidak anemia. Hasil penelitian diperoleh nilai tendensi sentral anemia ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Nilai Tendensi Sentral Anemia Ibu Hamil Tahun 2022

Statistik	Kadar Hb
Mean	11,62 gr/dL
SD	1,4
Min	9 gr/dL
Max	16 gr/dL

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan rata-rata kadar Hb responden sebesar 11,62 gr/dL dan kadar Hb tertinggi sebesar 16 gr/dL.

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Anemia Ibu Hamil Tahun 2022

Anemia Ibu Hamil	n	%
Anemia	27	31,4
Tidak Anemia	59	68,6
Total	86	100

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia 31,4%.

c. Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Tingkat pengetahuan tentang anemia diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 15 butir soal. Setiap butir soal terdapat responden yang menjawab benar atau salah yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Rekapitulasi Soal Kuesioner

Nomor	Soal	Benar	Salah
1	Apa definisi anemia	73	13
2	Apakah itu anemia	65	21
3	Pemeriksaan apa yang harus dilakukan ibu hamil untuk mengetahui anemia atau tidak	81	5
4	Dibawah ini adalah nilai Hb yang menggambarkan anemia pada ibu hamil adalah	57	29
5	Wanita yang lebih berisiko terkena anemia adalah	83	3
6	Tanda-tanda anemia dapat dilihat dari	75	11
7	Apakah ibu dapat menelaah penampakan orang yang terkena anemia	75	11
8	Berikut ini yang merupakan contoh bahaya anemia pada ibu hamil adalah	79	7
9	Contoh makanan tinggi zat besi adalah	51	35
10	Anemia pada ibu hamil di puskesmas manonjaya mengalami peningkatan selama 3 tahun secara berturut-turut. Bagaimana rekomendasi yang tepat untuk mencegah anemia pada ibu hamil	63	23
11	Meminum Tablet Fe sebaiknya dilakukan setiap	65	21
12	Mengonsumsi tablet Fe sebaiknya dilakukan saat	70	16

13	Dibawah ini menggambarkan waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet Fe adalah	68	18
14	Dibawah ini merupakan contoh minuman yang dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe adalah	23	63
15	Dibawah ini merupakan contoh minuman yang dapat menghambat penyerapan tablet Fe dalam tubuh adalah	53	33

Tabel 4.4 menunjukkan rekapitulasi soal kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia yang berjumlah 15 butir soal.

Tabel 4. 5
Skor Ukuran Tendensi Sentral Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2022

Statistik	Skor
Mean	11,41
SD	2,3
Min	5
Max	15

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebesar 11,41.

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan tentang Anemia	n	%
Baik	75	87,2
Kurang	11	12,8
Total	86	100

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia 87,2% baik.

d. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

1) Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan cara mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat dari minuman pendamping tablet Fe, yang dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4. 7
Rekapitulasi Cara Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Tahun 2022

Jenis Minuman	n	%
Air Putih	38	44,2
Minum Vitamin C	12	14
Susu	15	17,4
Teh	21	24,4

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebesar 44,2% sudah menggunakan air putih.

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Cara Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Tahun 2022

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	n	%
Patuh	50	58,2
Tidak Patuh	36	41,8

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.8 menunjukkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dilihat dari cara mengonsumsi sebesar 58,2% patuh.

2) Jumlah tablet Fe yang dikonsumsi

Jumlah tablet Fe yang dikonsumsi ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9
Tendensi Sentral Jumlah Tablet Fe yang Dikonsumsi Ibu Hamil pada Tahun 2022

Statistik	Tablet yang Dikonsumsi
Mean	35,10
SD	16,6
Min	1
Max	60

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.9 menunjukkan rata-rata tablet Fe yang dikonsumsi ibu hamil sebanyak 35,10.

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Tablet Fe yang Dikonsumsi Ibu Hamil pada Tahun 2022

Kepatuhan Berdasarkan Jumlah Tablet yang Dikonsumsi	n	%
≥90%	33	38,4
<90%	53	61,6

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.10 menunjukkan distribusi frekuensi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dilihat dari tablet Fe yang dikonsumsi sebagian besar responden tidak patuh sebanyak 53 orang (61,6%).

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada
Ibu Hamil Tahun 2022

Kepatuhan Megonsumsi Tablet Fe	n	%
Patuh	19	22
Tidak Patuh	67	78

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (78%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil, menggunakan uji *chi square*.

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4. 12
Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan
Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Kejadian				Total		<i>P</i> <i>value</i>
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang baik	6	54,5	5	45,5	11	100	0,092
Baik	21	28	54	72	75	100	

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan dari 11 responden dengan pengetahuan kurang baik lebih dari setengahnya (54,5%) mengalami anemia

sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik hanya sebagian kecil yang mengalami anemia (28%). Hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh *p value* >0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

b. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4. 13
Analisis Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan
Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	Kejadian				Total		<i>P</i> <i>value</i>
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Patuh	27	40,3	40	59,7	67	100	0,02
Patuh	0	0	19	100	19	100	

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.13 menunjukkan responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar (40,3%) yang mengalami anemia, sedangkan responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe tidak ada yang mengalami anemia. Hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh *p value* <0,05. Hal tersebut menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.